

ABSTRAK

Edo Pribady (2014/14060001) : Analisis Pengaruh Ketimpangan Pendapatan, Pendapatan Perkapita dan *Foreign Direct Investment* (FDI) Terhadap Kerusakan Lingkungan Ditinjau Dari Emisi CO₂ di Indonesia, Skripsi Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang. Di Bawah Bimbingan (1) Bapak Drs. Ali Anis,MS (2) Ibu Mike Triani, SE,MM.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ketimpangan pendapatan (X_1), pendapatan perkapita (X_2) dan *Foreign Direct Investment* (X_3) terhadap kerusakan lingkungan yang ditinjau dari Emisi CO₂ di Indonesia.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif, dimana data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa *time series* dari tahun 1981 sampai tahun 2014 dengan teknik pengumpulan data dokumentasi dan studi kepustakaan yang diperoleh dari lembaga dan instansi terkait. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis induktif. Pada analisis induktif terdapat beberapa uji yaitu : (1) Model Regresi *Ordinary Least Square* (OLS), (2) Uji Asumsi Klasik, (3) Uji t dan Uji F.

Hasil Penelitian ini memperlihatkan bahwa (1) ketimpangan pendapatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kerusakan lingkungan dengan prob = 0.0088 (2) pendapatan perkapita berpengaruh signifikan dan positif terhadap kerusakan lingkungan dengan prob = 0.0000 sementara pada persamaan kuadrat menunjukkan pengaruh signifikan negatif antara pendapatan perkapita dengan kerusakan lingkungan dengan prob=0.0067 (3) *Foreign Direct Investment* (FDI) berpengaruh signifikan dan positif terhadap kerusakan lingkungan dengan prob=0.0245 (4) secara bersama-sama terdapat pengaruh signifikan antara ketimpangan pendapatan, pendapatan perkapita dan *Foreign Direct Investment* terhadap kerusakan lingkungan di Indonesia jika ditinjau dari emisi CO₂ pada periode penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyarankan kepada pemerintah agar menyalurkan input-input pertanian yang hemat lahan seperti pupuk dan bibit unggul dan penyediaan peluang ekonomi pada masyarakat miskin sehingga tidak menggarap lahan marjinal yang ada, dan kelompok kaya diharapkan meningkatkan CSR di bidang lingkungan. Selain itu juga disarankan kepada pemerintah meningkatkan regulasi-regulasi yang ketat seperti penerapan *Carbon emissions tax* dan mendatangkan FDI yang padat karya agar mampu menurunkan emisi CO₂ di Indonesia.

Kata Kunci: Ketimpangan Pendapatan, Pendapatan Perkapita, *Foreign Direct Investment* dan *Ordinary Least Square* (OLS).